



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah portofolio optimal saham Blue Chips dapat digunakan sebagai dasar dalam menetapkan investasi di Bursa Efek Indonesia. Portofolio optimal terbentuk dari saham yang menghasilkan return ekspektasi terbesar dengan resiko tertentu atau saham yang menghasilkan resiko yang terkecil dengan return tertentu. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa dari 22 saham Blue Chips yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2011 – Juni 2012 terdapat 4 saham yang dapat membentuk portofolio optimal. Portofolio optimal yang terbentuk dari 4 saham tersebut adalah MYOR (PT. Mayora Indah Tbk.) = 47,10%, HEXA (PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.) = 27,48%, TLKM (PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.) = 15,05 %, AKRA (PT. AKR Corporindo Tbk.) = 10,37%. Portofolio optimal tersebut memberikan tingkat pengembalian portofolio E(Rp) sebesar 0,062059 atau 6,2059% perbulan dengan standar deviasi atau resiko sebesar (σ_p) = 0.117686 atau 11,7686%.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Para Investor

Berdasarkan hasil penelitian, para investor dapat mempertimbangkan portofolio optimal dari saham MYOR (PT. Mayora Indah Tbk.), HEXA (PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.), TLKM (PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.), dan

AKRA (PT. AKR Corporindo Tbk.) sebagai alternatif dalam berinvestasi di waktu yang akan datang.

5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat diberikan bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini data harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan dan Suku Bunga Indonesia yang digunakan adalah harga *closing price* bulanan sehingga kurang mencerminkan keadaan pada harga saham harian, penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan harga *closing price* harian sehingga memberikan hasil yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.
2. IHSG yang digunakan sebagai indeks pasar menjadi bias karena dalam pembentukan IHSG terdapat juga saham-saham yang tidak aktif, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat mempergunakan indeks pasar yang lain atau dengan membentuk sendiri indeks pasar tersebut.
3. Dalam proses pengamatan menggunakan analisis teknikal tanpa memperhatikan laporan keuangan entitas. Pada penelitian selanjutnya sebaiknya juga melakukan analisis fundamental dalam pengamatan.
4. Periode pengamatan penelitian cukup pendek 12 bulan atau 1 tahun pengamatan, yaitu Juli 2011- Juni 2012. oleh karena itu perlu untuk memperpanjang waktu pengamatan agar hasil penelitian lebih akurat.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiliawan, Novy Budi. 2010. Pengaruh Komponen Arus Kas dan Laba Kotor Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta : BPFE
- Bintariyaka, Dyana. 2007. Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Untuk Pengambilan Keputusan Investasi Menggunakan Indeks Tunggal (Studi Kasus Pada Saham Jakarta Islamic Index Di BEJ). Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Dosen Fakultas Ekonomi. 2011. *Pedoman Penyusunan Dan Penulisan Skripsi*. Surabaya: Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Darma Cendika
- Halim, Abdul. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat
- Hugida, Lydianita. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 Periode 2006-2009). Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE
- Julianti, Elvida. 2009. Analisis Pembentukan Portofolio Optimal pada Tiga Perusahaan dengan Menggunakan Teori Portofolio (Studi Kasus pada Saham PT. Gudang Garam Tbk, Saham PT. HM Sampoerna Tbk dan Saham PT Timah Tbk). Skripsi. Depok: Universitas Gunadarma.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung:CV Mandar Maju
- Ningsih, Kurnia. 2011. Faktor-Faktor Fundamental Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi. Jakarta: Universitas Pembangunan Nasional "Veteran".
- Rokhmatussa'dyah, Ana & Suratman. 2010. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika
- Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga
- Septyarini. 2009. Analisis Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45. Skripsi. Depok : Universitas Gunadarma.



Sihombing, Gregorius. 2008. *Kaya Dan Pintar Jadi Trader & Investor Saham*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas

Strong, A. Robert. 2009. *Portfolio Construction, Management & Protection*. USA: South Western Cengage Learning

Sukarno, Mokhamad. 2007. Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Menggunakan Metode Single Indeks Di Bursa Efek Jakarta. Tesis. Semarang: Universitas Diponegoro.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio Dan Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius
Tirtana, Dodi. 2009. Analisis Portofolio Optimal Investasi Saham Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Studi Kasus (2006-2008). *Skripsi*. Depok: Universitas Gunadarma.

Winah, Sri. 2008. Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Dengan Persistensi Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI). *Skripsi*. Malang : Universitas Brawijaya.

Sulistiyorini, Agustin. 2009. Analisis Kinerja Portofolio Saham Dengan Metode Sharpe, Treynor Dan Jensen. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Tambunan, Andy Porman. 2008. *Menilai Harga Wajar Saham*. Jakarta: PT Gramedia

<http://www.jurnal.sdm.blogspot.com>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.Bapepam.go.id>

<http://sahamok.com/saham-blue-chip-indonesia/>

<http://vibiznews.com/>

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/indek-lq-45-definisi-kriteria-dan.html>

<http://forum.detik.com/saham-blue-chip-t449279.html>

<http://www.bi.go.id/web/id/>

